

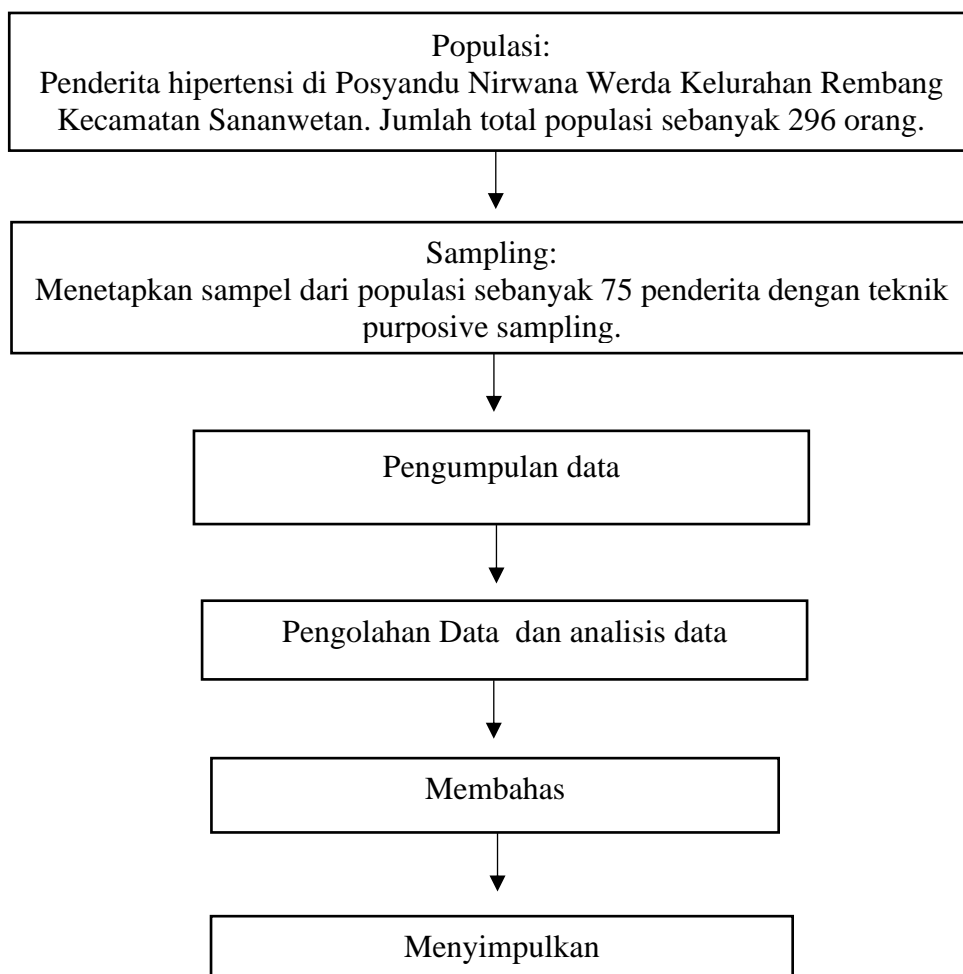
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggambarkan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi di Posyandu Lansia Nirwana Wreda Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

3.2 Kerangka kerja

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Penderita hipertensi di Posyandu Nirwana Werda Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan. Jumlah total populasi sebanyak 296 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan diambil dari penelitian dan menjadi subjek penelitian adalah penderita hipertensi yang memenuhi kriteria Inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Penderita yang didiagnosis hipertensi tanpa komplikasi > 5 bulan

b. Kriteria Eksklusi

Penderita Hipertensi yang baru mengetahui mengalami hipertensi < 5 bulan.

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin (Eliza, 2022). Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 296 penderita hipertensi.

Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: batas toleransi kesalahan yaitu 10%

Berdasarkan Rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 296 / (1 + (296 \times 0,1^2))$$

$$n = 296 / (1 + (296 \times 0,01))$$

$$n = 296 / (1 + 2,96)$$

$$n = 296 / 3,96$$

$$n = 74,747$$

$$n = 75$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 75 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode sampling non random sampling dimana peneliti secara sengaja memilih dari populasi yang didasarkan oleh kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat oleh peneliti.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Posyandu Lansia Nirwana Wreda Kelurahan Rembang Kecamatan Sanawetan Kota Blitar.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data ini dilakukan pada 12 – 29 Februari 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pencegahan komplikasi hipertensi	Pencegahan komplikasi merupakan upaya yang dilakukan penderita untuk mengendalikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi berkembangnya suatu penyakit ke hal yang serius, sehingga penderita dapat terhindar dari komplikasi seperti: Infark miokard, retinopati, gagal ginjal, stroke.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek kesehatan rutin 2. Pengobatan teratur 3. Diet Seimbang 4. Aktivitas Fisik 5. Tidak Merokok 6. Tidak minum alkohol 7. Istirahat cukup 8. Kelola stress 	Lembar wawancara terstruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Kesehatan Rutin Minimal 1 bulan sekali 2. Pengobatan Teratur Mengikuti pengobatan yang dianjurkan selama hipertensi sesuai dengan resep. 3. Diet Seimbang <ol style="list-style-type: none"> a) Konsumsi garam <1 sendok the b) Konsumsi makanan tinggi lemak < 3x/minggu c) Konsumsi daging merah < 2x/minggu d) Konsumsi sayuran setiap hari e) Konsumsi buah setiap hari 4. Aktivitas fisik(30-45 menit/hari) <ol style="list-style-type: none"> a) Ringan : Berjalan kaki, berdiri, membersihkan rumah 	Nominal

					<p>b) Sedang : bersepeda, berenang, berkebun</p> <p>c) Berat : lari, angkat beban.</p> <p>5. Merokok</p> <p>a) Ringan : 1-10 batang/hari</p> <p>b) Sedang : 11-20 batang/hari</p> <p>c) Berat : > 20 batang/hari</p> <p>6. Minum alkohol</p> <p>a) Ringan : 1,2 gelas/hari</p> <p>b) Sedang : 2,2 gelas/hari</p> <p>c) Berat : 3,5 gelas/hari</p> <p>7. Istirahat cukup</p> <p>a) Baik : >7 jam</p> <p>b) Cukup : 6-7 jam/hari</p> <p>c) Kurang: < 6 jam/hari</p> <p>8. Kelola stress</p> <p>a)Ya : Melakukan kegiatan seperti: berdoa, berlibur, berolahraga atau bercerita dengan kerabat dekat.</p> <p>b) Tidak : Tidak melakukan kegiatan apapun.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

3.7 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
- b. Kemudian, melakukan pengajuan surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Blitar.
- c. Setelah surat izin penelitian disetujui, surat tersebut diserahkan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar untuk mengajukan surat permohonan penelitian.
- d. Selanjutnya menyerahkan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Blitar.
- e. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.
- f. Selanjutnya menyerahkan surat izin penelitian di Kantor Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
- g. Setelah prosedur administrasi selesai, peneliti akan melakukan pengambilan data di Posyandu Lansia Nirwana Werda Kelurahan Rembang dengan cara wawancara menggunakan lembar wawancara terstruktur.
- h. Peneliti akan mewawancarai responden satu persatu setelah responden melakukan cek kesehatan.
- i. Responden menjawab pertanyaan yang ditanya kan oleh peneliti dengan jujur.
- j. Data primer di dapat dari hasil pengukuran dan pengisian lembar wawancara terstruktur terkait dengan permasalahan.
- k. Setelah mendapatkan data proses selanjutnya yaitu analisis data

3.7.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara terstruktur adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini setiap responden akan diberi pertanyaan dan peneliti akan mencatat jawabannya. Terdapat 8 aspek pertanyaan yang harus dijawab oleh responden pada penelitian ini.

3.8 Analisis Data dan Pengolahan Data

3.8.1 Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah suatu upaya dalam mengumpulkan dan mengolah data menjadi gambaran yang ringkas secara ilmiah. Jawaban dari responden akan dianalisa dan dipresentase lalu dideskripsikan.

3.8.2 Pengolahan Data

Setelah data sudah terkumpul maka peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahap tahap sebagai berikut:

1. Tahap Editing .

Mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

2. Tahap Coding

Memberikan kode pada variabel (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel.

3. Tahap Tabulasi data

Tabulasi adalah suatu bentuk penyusunan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mudah. Dengan cara menggunakan penjumlahan lalu dipresentase, penyusunan dan penyajian data dalam tabel lalu di deskripsikan.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti terdiri dari :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian bahwa bersedia menjadi responden dengan cara memberikan lembar persetujuan dan menanda tangannya. Pada penelitian ini informed consent diberikan sebelum responden menjawab kuisioner.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Anomity (tanpa nama) merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur tetapi hanya kode pada lembar pengumpulan data yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Dalam penelitian ini hanya mencantumkan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Maka informasi apapun yang diberikan baik dalam bentuk identitas atau hal hal terkait penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya sehingga tetap melindungi privasi responden.